

**NILAI RELIGIUS FILM SANG KIAI
SUTRADARA RAKO PRIJANTO
DAN SKENARIO PEMBELAJARANNYA DI KELAS XI SMA.**

Oleh: Arisun

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Aries_planper@yahoo.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) tema, fakta cerita, dan nilai estetis film *Sang Kiai*; (2) nilai religius film *Sang Kiai*; dan (3) skenario pembelajaran film *Sang Kiai* Sutradara Rako Prijanto. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Fokus penelitian ini adalah pada nilai religius dalam film *Sang Kiai* dan skenario pembelajarannya di kelas XI SMA. Pengumpulan data menggunakan teknik studi pustaka dan observasi. Istrumen penelitian ini adalah penulis sebagai peneliti, kartu pencatat data, dan alat tulis. Analisis data menggunakan analisis isi. Dalam Penyajian hasil analisis digunakan teknik penyajian informal. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa (1) tema film *Sang Kiai* adalah perjuangan membela tanah air dan berjihad menegakkan akidah agama Islam. Tokoh utamanya adalah KH Hasyim Asy'ari dan tokoh tambahannya adalah Nyai Kapu, Harun, Sari, Wahid Hasyim, dll. Alurnya adalah alur maju. Latar tempatnya adalah Jombang Jawa Timur. Latar waktunya adalah pagi, siang, malam, bulan, dan tahun. Latar suasana yang digunakan suasana menyenangkan, suasana menegangkan, suasana mengharukan, dan suasana mencemaskan. Nilai estetis yang terkandung adalah unsur keindahan pada alur, unsur keindahan pada latar, dan unsur keindahan pada tokoh; (2) nilai religius yang terdapat dalam film *Sang Kiai* adalah (a) hubungan manusia dengan Tuhan meliputi melaksanakan salat tepat waktu, jujur, memakai kerudung, menahan hawa nafsu, menjaga akidah Islam, *syaja'ah*/berani, *istirja'*/kalimat toyyibah mendapat musibah, berbuat adil, salat jamaah, membaca Al-Quran, berdoa, istighfar, memperbaiki niat, perintah menuntut ilmu, (b) hubungan manusia dengan manusia meliputi tolong menolong, husnudon/berprasangka baik, menikah, berbakti kepada suami, musyawarah, berbagi, dermawan, memberi nasihat, mengucapkan salam, membela tanah air, mengajar ngaji, dan (c) hubungan manusia dengan alam sekitar yaitu menanam padi; (3) skenario pembelajaran film *Sang Kiai* di kelas XI SMA dengan materi nilai religius film *Sang Kiai* pada pembelajaran drama berdasarkan KTSP dengan KD mengidentifikasi peristiwa pementasan drama adalah sebagai berikut: (a) kegiatan awal: guru dan siswa memulai dengan berdoa, menjelaskan indikator dan tujuan yang ingin dicapai (b) tahap inti: tahap inti meliputi, tahap eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi, (c) penutup: guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan sebagai evaluasi siswa diberi tugas oleh guru untuk mengerjakan soal yang telah disiapkan oleh guru.

Kata Kunci: Nilai Religius, film *Sang Kiai*, dan Skenario Pembelajaran.

PENDAHULUAN

Karya sastra menjadi sarana untuk menyampaikan pesan tentang kebenaran. Karya sastra pada hakikatnya merupakan penjelmaan angan serta pengalaman pengarang dengan mengandalkan imajinasinya sebagai suatu hal yang akan menjadi dasar kekuatan pada karya sastra tersebut. Karya sastra menjadi sarana untuk menampilkan pesan-pesan kehidupan, misalnya pesan moral dan religius serta pesan yang lainnya. Oleh karena itu, di dalam sebuah karya sastra terdapat pesan yang sangat jelas.

Karya sastra khususnya film berfungsi bukan hanya memberikan hiburan atau keindahan saja terhadap pembacanya. Film juga dapat memberikan suatu nilai-nilai yang dapat dimanfaatkan dan diterapkan dalam pendidikan, seperti nilai religius, nilai moral, nilai sosial, dan nilai pendidikan. Dalam penelitian ini, peneliti hanya memfokuskan terhadap nilai religius yang terdapat dalam karya sastra, khususnya film. Hubungan sastra dengan nilai religius dapat diamati pada hasil sastra yaitu bagaimana nilai religius yang ditampilkan melalui keindahan sebuah karya sastra itu.

Mangunwijaya (1994: 11) menyatakan bahwa pada awal mula, segala sastra adalah religius. Oleh karena itu, sastra dapat digunakan untuk mempengaruhi sikap dan kepribadian seseorang, dan secara umum adalah pembaca atau penikmat sastra untuk bersikap religius. Karya sastra sebagai ungkapan makna hidup dan kehidupan manusia sebagaimana telah tertangkap oleh imajinasi pengarang yang mengandung aspek religius mempunyai peranan penting bagi kehidupan manusia, khususnya dalam bidang pendidikan.

Media film merupakan media pendidikan berbasis *audio visual* yang sangat disukai oleh peserta didik. Oleh karena itu, kemungkinan film dapat dijadikan sebagai media pembelajaran sastra Indonesia sebab erat kaitannya dengan pembelajaran Drama atau film yang memiliki alur dan unsur-unsur intrinsik lainnya seperti yang ada dalam karya sastra berupa novel, cerpen dan karya fiksi lainnya. Media film diharapkan dapat merangsang minat peserta didik dalam pembelajaran film atau Drama, dapat mengembangkan kemampuan menyimak, mengembangkan sikap-sikap positif

terhadap sastra, membentuk pribadi religius peserta didik, dan umumnya menerapkan pembelajaran sastra secara tepat.

Kajian film *Sang Kiai* selanjutnya diterapkan dalam skenario pembelajaran sastra di kelas XI SMA. Pembelajaran ini disesuaikan dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Oleh karena itu, penulis menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, pembelajaran sastra di kelas XI SMA meliputi: standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator. Standar kompetensinya adalah (mendengarkan) memahami pementasan drama.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode analisis isi. Objek penelitian ini adalah tema, fakta cerita dan nilai religius film *Sang Kiai* sutradara Rako Prijanto. Fokus penelitian ini adalah nilai religius film *Sang Kiai* dan skenario pembelajaran sastra di kelas XI SMA. Sumber data yang digunakan adalah data kutipan film *Sang Kiai*. Pengumpulan data menggunakan teknik studi pustaka dan observasi. Instrument penelitian ini adalah penulis sendiri sebagai peneliti, kartu data, dan alat tulis. Penyajian hasil analisis menggunakan teknik penyajian informal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tema film *Sang Kiai* adalah perjuangan membela tanah air dan berjihad menegakkan akidah agama Islam. Tokoh utamanya adalah KH Hasyim Asy'ari dan tokoh tambahannya adalah Nyai Kapu, Harun, sari Wahid Hasyim, dll. Alurnya adalah alur maju. Latar tempatnya adalah jombang Jawa Timur. Latar waktunya adalah pagi, siang, malam, bulan, dan tahun. Latar suasana yang digunakan suasana menyenangkan, suasana menegangkan, suasana mengharukan, dan suasana mencemaskan. Nilai estetis yang terkandung adalah unsur keindahan pada alur, unsur keindahan pada latar, dan unsur keindahan pada tokoh.

Nilai religius yang terdapat dalam film *Sang Kiai* adalah hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia, dan hubungan manusia dengan alam sekitar.

1. Nilai religius yang berhubungan manusia dengan Tuhan

Nilai religius yang berhubungan manusia dengan Tuhan meliputi melaksanakan salat tepat waktu, jujur, memakai kerudung, menahan hawa nafsu, menjaga akidah Islam, *syaja'ah*/berani, *istirja'*/kalimat toiybah mendapat musibah, berbuat adil, salat jamaah, membaca Al-Quran, berdoa, istighfar, memperbaiki niat, dan perintah menuntut ilmu.

2. Hubungan manusia dengan manusia

Hubungan manusia dengan manusia meliputi tolong menolong, husnudon/berprasangka baik, menikah, berbakti kepada suami, musyawarah, berbagi, dermawan, memberi nasihat, mengucapkan salam, membela tanah air, dan mengajar ngaji.

3. Hubungan manusia dengan alam sekitar

Hubungan manusia dengan alam sekitar yaitu menanam padi.

Nilai religius dalam film *Sang Kiai* yang telah dianalisis dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran di kelas XI SMA. Pembelajaran nilai religius film *Sang Kiai* disajikan menggunakan model PAIKEM. Metode pembelajaran penelitian ini menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan pemberian tugas dengan tetap mengutamakan pada keaktifan, keinovatifan, dan kekreatifan siswa, keefektifan siswa dan pembelajaran yang menarik. Skenario pembelajaran drama di kelas XI SMA dengan materi nilai religius dengan model PAIKEM dalam film *Sang Kiai* berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dipaparkan sebagai berikut (a) kegiatan awal: guru dan siswa memulai dengan berdoa, menjelaskan indikator dan tujuan yang ingin dicapai. (b) tahap inti: tahap inti meliputi, tahap eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi, (1) kegiatan pendahuluan guru memberikan motivasi agar siswa siap untuk belajar, guru mengondisikan kelas, dan menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan

yang ingin dicapai; (2) kegiatan inti meliputi siswa menonton film *Sang Kiai*, memahami isinya, menganalisis tema dan fakta cerita di dalam film (tema, alur, tokoh dan penokohan, dan latar), serta menganalisis nilai religius. Metode pembelajaran penelitian ini menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan pemberian tugas; (3) kegiatan ahir/ penutup meliputi kegiatan merefleksi dan pemberian tugas. Evaluasi dalam pembelajaran film *Sang Kiai* sutradara Rako Prijanto secara tertulis menggunakan tes esai. (c) penutup: guru dan siswa bersama sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan sebagai evaluasi siswa diberi tugas oleh guru untuk mengerjakan soal yang telah disiapkan oleh guru.

SIMPULAN DAN SARAN

Tema dalam film *Sang Kiai* sutradara Rako Prijanto adalah perjuangan membela tanah air dan berjihad menegakkan akidah agama Islam. Tokoh utama dalam film *Sang Kiai* sutradara Rako Prijanto adalah KH Hasyim Asy'ari dan beberapa tokoh pendukung lainnya yang mendukung jalannya cerita. Nilai religius dalam film *Sang Kiai* sutradara Rako Prijanto mencakup tiga aspek yaitu: (a) hubungan manusia dengan Tuhan, (b) hubungan manusia dengan manusia, dan (c) hubungan manusia dengan alam sekitar. Nilai-nilai religius tersebut dikemas secara padat dan menarik dalam cerita sehingga terlihat estetik dan terkesan tidak menggurui. Skenario pembelajaran drama dalam film *Sang Kiai* sutradara Rako Prijanto adalah berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sebagai berikut: (a) kegiatan awal: guru dan siswa memulai dengan berdoa, menjelaskan indikator dan tujuan yang ingin dicapai (b) tahap inti: tahap inti meliputi, tahap eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi, (c) penutup: guru dan siswa bersama sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan sebagai evaluasi siswa diberi tugas oleh guru untuk mengerjakan soal yang telah disiapkan oleh guru.

Dari pembahasan dan simpulan di atas, penulis dapat memberikan saran-saran yaitu: (a) Bagi guru bahasa dan sastra Indonesia, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai perbandingan terhadap pengajaran sastra, menambah kelengkapan sebagai bahan pengajaran, dan memperkaya wawasan; (b) Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan di bidang sastra khususnya dalam tata aspek nilai religius yang di lihatnya sehingga bisa diterapkan

dalam kehidupan sehari-hari; (c) Bagi peneliti berikutnya, penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti berikutnya dalam memperkaya wawasan sastra dalam pengembangan teori.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alwi, Hasan Dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Asril, Zainal. 2012. *Mikro Teaching Disertai dengan Pedoman Pengalaman Lapangan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Hardjana, Agus. 2009. *Religiositas, Agama dan Spiritualitas*. Yogyakarta: Kanisius.
- Mangunwijaya, Y.B. 1994. *Sastra dan Religiusitas*. Yogyakarta: Sinar Harapan.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Roestiyah, N.K. 1991. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2009. *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suratno, Pardi Dkk. 2009. *Kritik Sastra Teori, Metodologi, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Elmatera Publishing.
- Trianton, Teguh. 2013. *Film Sebagai Media Belajar*. Yogyakarta: Graha Ilmu.